

**IMPLEMENTASI DAN PERSEPSI MAHASISWA
MENGENAI PROGRAM BANK INDONESIA GERAKAN NASIONAL
NON TUNAI (GNNT) DI KALANGAN MAHASISWA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

DWIANA KURNIA SAFITRI

165020500111051



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

MALANG

2021

**IMPLEMENTASI DAN PERSEPSI MAHASISWA
MENGENAI PROGRAM BANK INDONESIA GERAKAN NASIONAL
NON TUNAI (GNNT) DI KALANGAN MAHASISWA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Dwiana Kurnia S

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya

ABSTRAK

Keberlangsungan kehidupan manusia sehari-hari tidak terlepas dari kegiatan ekonomi. Kemudian diikuti dengan kehadiran uang kertas sebagai alat pembayaran yang sah. kebutuhan manusia juga mendorong terciptanya inovasi-inovasi baru dari sistem pembayaran. Sistem transaksi pembayaran berevolusi sangat pesat mengikuti perkembangan teknologi informasi dan pengetahuan.

Kata Kunci : Uang, Transaksi Non Tunai, Gerakan Nasional Non Tunai

Uang telah digunakan sejak berabad-abad yang lalu dan merupakan salah satu penemuan manusia yang paling menakjubkan. Uang juga mempunyai sejarah yang sangat panjang dan telah mengalami perubahan yang sangat besar sejak dikenal manusia. Pada masa awal mula peradaban manusia, dikenal sistem pembayaran dengan istilah barter atau tukar-menukar dengan barang yang nilainya dianggap sama. Selanjutnya mulai dikenal uang logam berupa emas, perak, atau perunggu sebagai alat pembayaran. Keberlangsungan kehidupan manusia sehari-hari tidak terlepas dari kegiatan ekonomi. Kemudian diikuti dengan kehadiran uang kertas sebagai alat pembayaran yang sah. Perekonomian suatu negara selalu berkaitan dengan lalu lintas transaksi pembayaran uang, dimana setiap industri perbankan mempunyai peranan yang sangat strategis, yakni sebagai urat nadi sistem ekonomi.

Sistem Pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme, yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dan digunakan memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Sesuai amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-

Undang Nomor 3 tahun 2004, tugas Bank Indonesia di bidang sistem pembayaran mencakup sistem pembayaran tunai dan non tunai. Saat ini dalam melakukan transaksi masyarakat masih banyak menggunakan pembayaran dengan uang kartal atau biasa kita kenal dengan uang tunai. Uang kartal adalah uang Rupiah kertas dan uang Rupiah logam yang dikeluarkan dan diedarkan oleh Bank Indonesia dan digunakan sebagai alat pembayaran yang sah di wilayah Republik Indonesia (Wikipedia, 2020). Uang tunai memiliki beberapa risiko maupun kelemahan yaitu sifat fisiknya yang tidak mudah dibawa, membutuhkan biaya yang relatif tinggi untuk memindahkan, menyimpan, dan menghitungnya, memiliki risiko keamanan dari kehilangan, pencurian dan/atau perampokan, serta risiko adanya uang palsu. Oleh karena itu, bank-bank sentral di dunia saat ini mendorong penggunaan instrumen pembayaran nontunai, selain karena relatif lebih aman juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pembayaran karena transaksinya bersifat lebih murah, cepat dan mudah sehingga lebih dapat meningkatkan produktivitas perekonomian negara.

Kemajuan teknologi industri 4.0 telah menyentuh berbagai aspek kehidupan termasuk sektor ekonomi perbankan. Seiring dengan kemajuan teknologi finansial, aktivitas ekonomi terus mengalami perubahan pada pola dan sistem pembayaran yang memberikan kemudahan jangkauan masyarakat dengan produk keuangan bank. Saat ini peranan pembayaran uang tunai mulai tergeser dengan adanya kemajuan teknologi.

Rumusan Masalah

1. Apakah Program Bank Indonesia Gerakan Nasional Non Tunai sangat berdampak bagi mahasiswa Universitas Brawijaya?
2. Apakah mahasiswa Universitas Brawijaya mengetahui adanya Program Gerakan Nasional Non Tunai?
3. Apakah Program Gerakan Nasional Non Tunai ini berdampak bagi kemajuan di mahasiswa Universitas Brawijaya?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui tentang persepsi mahasiswa terhadap implementasi

program Bank Indonesia mengenai GNNT (Gerakan Nasional Non Tunai) di kalangan mahasiswa.

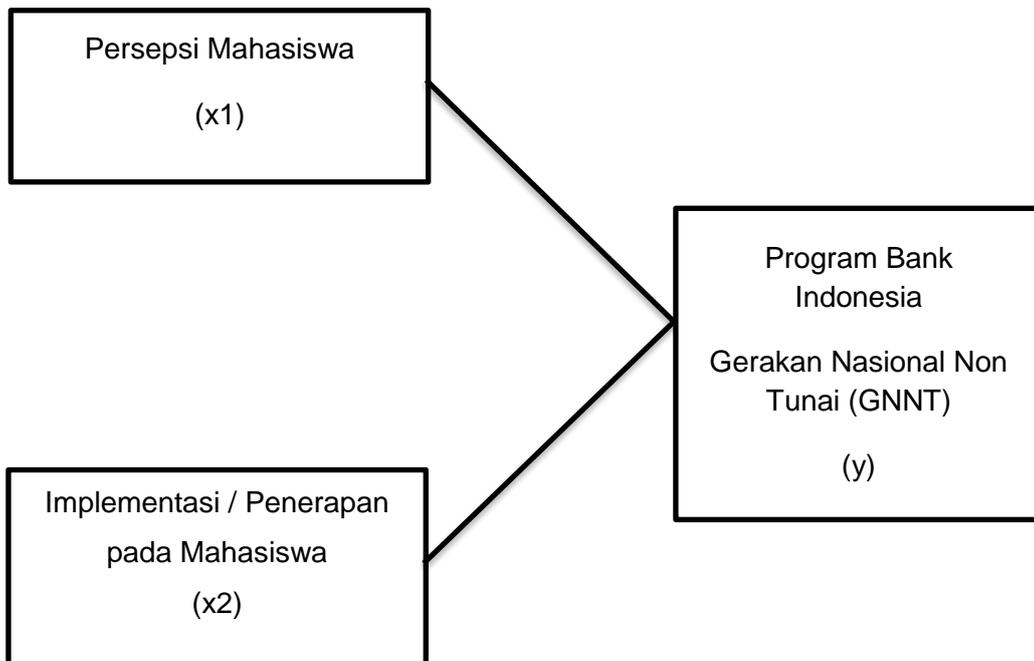
Manfaat Penelitian

Dapat lebih memahami dan memperdalam teori dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan perbankan. Menambah wawasan, pengetahuan dan ilmu perbankan

Landasan Teori

Pertumbuhan ekonomi, Ekonomi moneter, Sistem pembayaran, Ekonomi digital, Uang, dan GNNT (Gerakan Nasional NonTunai).

Kerangka Berpikir



Hipotesis

- H1 : Persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap Gerakan Nasional Non Tunai
- H2 : Implementasi/Penerapan berpengaruh signifikan terhadap Gerakan Nasional Non Tunai.

Sampel

- 1) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- 2) Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta, dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- 3) Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
- 4) Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode probability sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Metode Kuisisioner.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis Regresi $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$

Keterangan :

Y = Gerakan Nasional Non Tunai

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi

X1 = Persepsi Mahasiswa

X2 = Implementasi / Penerapan

e = eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki – Laki	80	60
2	Perempuan	70	40
Total		150	100

Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan Bulanan

No.	Pendapatan Bulanan	Frekuensi	Persentase (%)
1	≤ Rp. 500.000	15	10 %
2	Rp 500.000 – Rp 2.000.000	65	42 %
3	Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000	35	38 %
4	≥ Rp 3.000.000	15	10 %
Total		150	100 %

Karakteristik Responden berdasarkan Kegiatan Transaksi Non

Tunai

No.	Jenis Transaksi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tunai	40	20
2	Non Tunai	110	80
Total		150	100

Hasil Pengujian Data

Uji Validitas

	No. Item	Correction Item – Total Correlation <i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Ket.
Edukasi dan Tujuan Program				
Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT)	1	0.801	0.444	Valid
	2	0.768	0.444	Valid
	3	0.509	0.444	Valid
	4	0.484	0.444	Valid
	5	0.562	0.444	Valid
	6	0.569	0.444	Valid
	7	0.581	0.444	Valid
	8	0.291	0.444	Valid
	9	0.576	0.444	Valid
	10	0.550	0.444	Valid
Penggunaan / Implementasi				
Program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT)	1	0.735	0.444	Valid
	2	0.709	0.444	Valid
	3	0.318	0.444	Valid
	4	0.819	0.444	Valid
	5	0.484	0.444	Valid
	6	0.332	0.444	Valid
	7	0.541	0.444	Valid
	8	0.607	0.444	Valid
	9	0.667	0.444	Valid
	10	0.691	0.444	Valid
	11	0.535	0.444	Valid
	12	0.627	0.444	Valid
	13	0.455	0.444	Valid
	14	0.453	0.444	Valid
Kepuasan Penggunaan				
Program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT)	1	0.204	0.444	Valid
	2	0.247	0.444	Valid

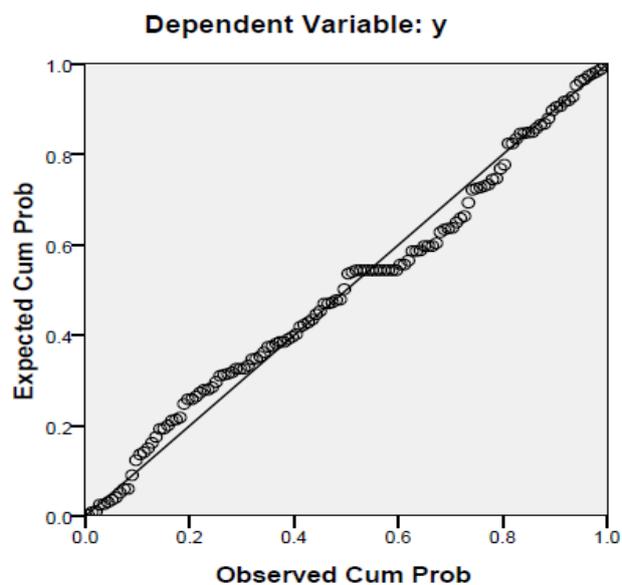
	3	0.332	0.444	Valid
	4	0.569	0.444	Valid
	5	0.601	0.444	Valid
	6	0.443	0.444	Valid

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Edukasi dan Tujuan		
Program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT)	0.852	Reliabel
Penggunaan / Implementasi		
Program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT)	0.890	Reliabel
Kepuasan Penggunaan		
Program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT)	0.642	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

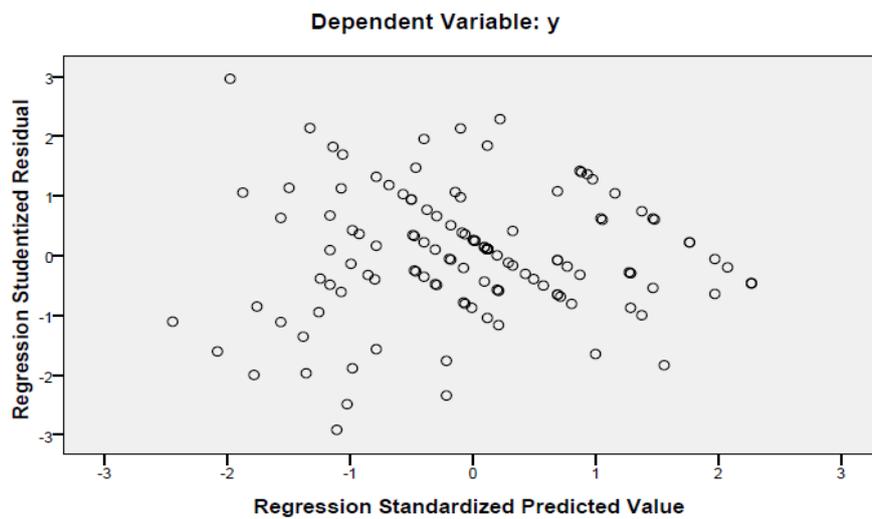


Uji Multikolinearitas

NO	Model	Collinearity	Stastic
	(Constant)	Tolerance	VIF
1	Persepsi Mahasiswa (X ₁)	0.295	3.385
2	Implementasi / Penerapan (X ₂)	0.295	3.385

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
	(Constant)	3.506	1.471		2.383	.019	
	x1	.211	.063	.328	3.356	.001	.295 3.385
	x2	.239	.046	.505	5.167	.000	.295 3.385

a. Dependent Variable: y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 ^a	.641	.636	1.744	2.144

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.506	1.471		2.383	.019		
	x1	.211	.063	.328	3.356	.001	.295	3.385
	x2	.239	.046	.505	5.167	.000	.295	3.385

a. Dependent Variable: y

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai program Bank Indonesia Gerakan Nasional Non Tunai ditinjau dari persepsi mahasiswa terhadap implementasi / penerapan serta ditinjau dari ekonomi Islam dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Program Gerakan Nasional Non Tunai adalah program yang dibuat agar masyarakat termasuk mahasiswa mudah dalam melakukan transaksi pembayaran. Salah satu upaya dalam mendukung gerakan tersebut dengan penerapan penggunaan platform-platform digital yang sudah terdaftar oleh Bank Indonesia dan menggunakan alat-alat yang dibuat oleh Bank Indonesia.
- 2) Program gerakan Nasional Non Tunai sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam yang mana banyak terdapat manfaat diantara kemudahan dalam bertransaksi, praktis dan cepat.